

## **Analisis Film “You Are The Apple Of My Eye” Menggunakan Teori Dari Roland Barthes**

**Pandu Maulana<sup>1</sup>**

Email: [pandu.maulana121612@gmail.com](mailto:pandu.maulana121612@gmail.com)  
Universitas Ahmad Dahlan

**Sabri<sup>2</sup>**

[sabri@com.uad.ac.id](mailto:sabri@com.uad.ac.id)  
Universitas Ahmad Dahlan

### **Abstract**

*According Susanto, 1982: 60 film is the delivery of messages through moving images, utilizing camera technology, color and sound. These elements are based on a plot that contains the message that the director wants to convey to the audience. The plot of this movie revolves around Ko Ching-teng, a very naughty and cheerful high school student who is more interested in playing around and than studying. His character changes when a new transfer student named Shen Chia-yi enters his class. Ching-teng is immediately smitten by Chia-yi's beauty and intelligence. The storyline in this movie is very similar to teenage romance stories. This research uses the semiotic theory of Roland Barthes. The data collection technique used by the author is to watch the original movie from beginning to end, while observing or paying attention to each scene, making observations related to the movie. This research uses qualitative research methodology using content analysis method.*

*Keywords: film, You Are The Apple of My eye, Roland Barthes, Film analysis*

### **Abstrak**

*Menurut Susanto,1982:60 film adalah penyampaian pesan melalui gambar yang bergerak, memanfaatkan teknologi kamera, warna dan suara. Unsur-unsur tersebut di dasari oleh suatu alur yang mengandung pesan yang ingin disampaikan oleh sutradara kepada penikmat film. Alur film ini berkisah tentang Ko Ching-teng, seorang siswa sekolah menengah yang sangat nakal dan ceria yang lebih tertarik untuk bermain-main dan dari pada belajar. Sifat nya berubah ketika ada seorang siswi pindahan baru bernama Shen Chia-yi masuk kelasnya. Ching-teng langsung jatuh hati oleh kecantikan dan kepintaran Chia-yi. Jalan cerita di film ini sangat mirip dengan kisah percintaan para remaja. Penelitian ini menggunakan teori semiotika dari Roland Barthes. Teknik Pengumpulan data yang gunakan penulis adalah dengan menonton film asli dari awal sampai akhir, sekaligus mencermati atau memperhatikan setiap adegan-adegan, melakukan observasi terkait film. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi.*

*Keywords: film, You Are The Apple of My eye, Roland Barthes, Analisis film*

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dalam bidang perfilman telah membawa perkembangan pesat dalam produksi dan konsumsi film. Seiring dengan kemajuan teknologi, perubahan sosial, dan perkembangan selera penonton. Berikut ini adalah beberapa perkembangan penting dalam industri film :

- A. **Perkembangan Teknologi** : Kemajuan teknologi produksi film, seperti kamera digital, efek visual CGI (Computer-Generated Imagery), dan alat-alat editing yang canggih, telah memungkinkan pembuatan film dengan biaya yang lebih rendah dan kualitas yang lebih tinggi.
- B. **Berbagai macam Genre** : Industri film telah berkembang dengan munculnya berbagai genre, ada banyak sekali genre film dari yang action, romantis, horor dan lain lain, namun ada 1 genre yang sangat diminati oleh banyak orang terutama kaum milenial yaitu adalah genre komedi memiliki presentase 73% karena genre ini bisa di terima di semua kalangan umur.
- C. **Semakin banyak nya platform streaming film** : seperti Netflix, Amazon Prime Video, dan Disney+ telah menghadirkan berbagai macam film dan memberikan akses mudah dan luas kepada penonton di seluruh dunia.

Perkembangan film akan terus berlanjut seiring dengan perkembangan teknologi dan kemajuan jaman. Industri film akan terus mencari inovasi baru untuk mengeksplorasi cerita-cerita yang menarik, sekaligus memberikan pengalaman yang lebih baik, dan memenuhi ekspektasi penonton yang semakin tinggi.

"You Are the Apple of My Eye" adalah sebuah film romantis bertemakan anak sekolah berasal dari Taiwan yang dirilis pada tahun 2011. Film ini disutradarai oleh Giddens Ko, yang juga merupakan penulis novel berjudul sama yang diadaptasi menjadi film tersebut. Film ini meraih kesuksesan yang besar di Taiwan dan menjadi salah satu film Taiwan dengan pendapatan tertinggi pada tahun 2011. Kesuksesan film ini juga membawa kepopuleran bagi para pemerannya, terutama Ko Chen-tung dan Michelle Chen. Film ini diterima dengan baik oleh kritikus film dan juga mendapatkan sambutan positif dari

penonton internasional. Keberhasilan film ini juga mengangkat profil Giddens Ko sebagai sutradara dan penulis skenario di industri film Taiwan.

Film ini mengisahkan tentang Ko Ching-teng, seorang siswa SMA yang nakal, dan Shen Chia-yi, seorang siswi pintar dan cantik. Cerita berlatar belakang di Taiwan pada tahun 1990-an. Suatu hari, saat Ko-teng sedang melihat ke dalam ruang kelas, ia melihat Shen Chia-yi sedang menulis catatan di papan tulis. Dia terpana oleh keindahan tulisannya. Ko-teng pun memutuskan untuk duduk di dekat Chia-yi dan mereka menjadi teman dekat. Ko-teng dan Chia-yi bersama teman-teman mereka menghabiskan waktu bersama, melakukan kegiatan sekolah, belajar bersama, dan berbagi cerita serta kejadian lucu. Meskipun Ko-teng merasa tertarik pada Chia-yi, dia tidak pernah menyatakan perasaannya secara langsung. Dengan tujuan untuk membuat Chia-yi jatuh cinta padanya, Ko-teng berusaha keras untuk menjadi siswa yang lebih baik. Dia berjanji pada Chia-yi bahwa jika dia mendapatkan nilai yang bagus agar lulus ujian masuk perguruan tinggi, seiring berjalannya waktu, Ko-teng menyadari bahwa cinta mereka tidak dapat dipaksakan. Dia melihat Chia-yi menjalin hubungan dengan pria lain. Akhirnya, Ko-teng memutuskan untuk melepaskan Chia-yi dan membiarkannya pergi tanpa menyatakan perasaannya.

*You Are the Apple of My Eye* memperlihatkan kehidupan remaja yang penuh dengan kebahagiaan, kebodohan, pertemanan, dan cinta. Film ini menyoroti nilai-nilai persahabatan, pengorbanan, dan penerimaan ketika menghadapi perubahan dan kehilangan di masa muda.

Berdasarkan alur cerita film tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti film ini yang menceritakan tentang sebuah kisah percintaan anak sekolah yang kandas karena tidak sempat untuk menyatakan perasaannya. dalam menganalisis film ini dengan menggunakan teori Roland Barthes, kita dapat melihat beberapa sudut pandang yang sesuai dengan teori Roland Barthes.

Mitos, Roland Barthes berpendapat bahwa mitos adalah cara di mana budaya dan media mempengaruhi pemikiran dan persepsi kita. Dalam film "*You Are the Apple of My Eye*," terdapat mitos tentang cinta romantis remaja yang ideal. Film ini menggambarkan cinta pertama dan kebahagiaan sekaligus kesedihan. Mitos tentang percintaan di masa

muda dan masa remaja di ceritakan dengan penggambaran karakter-karakter yang menjalin kisah cinta. Denotasi dan Konotasi, Barthes juga menjelaskan tentang denotasi dan konotasi di dalam teorinya. Denotasi adalah makna literal dari suatu gambar atau tanda, sementara konotasi adalah makna yang terkait dengan konteks budaya dan interpretasi individu. Dalam film ini, ada adegan-adegan tertentu, seperti adegan perpisahan di bandara atau percakapan yang cukup serius di antara karakter utama, memiliki denotasi yang jelas sebagai momen emosional. Namun, konotasi dari adegan-adegan tersebut dapat bervariasi tergantung pada pengalaman dan penafsiran individu penonton, menurut saya konotasi dalam film tersebut seperti perasaan romantis, nostalgia, dan persahabatan. Penceritaan, Barthes juga menekankan pentingnya penceritaan dan narasi dalam media. Dalam film "You Are the Apple of My Eye," narasi digunakan untuk menceritakan perjalanan karakter-karakter utama dari anak sekolahan hingga dewasa. Penceritaan ini membantu penonton mengikuti perkembangan emosional dan hubungan antara karakter-karakter. Penonton dapat merasakan kegembiraan, kegagalan seperti yang dialami oleh karakter yang ada di film tersebut.

## **2. Metode Penelitian**

Metode Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data, yang dilakukan penulis adalah dengan menonton film asli dari awal sampai akhir, sekaligus mencermati atau memperhatikan setiap adegan-adegan, lalu melakukan observasi terkait film. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi.

## **3. Hasil dan Pembahasan Penelitian**

Untuk mendapatkan hasil dan diskusi dari penjelasan di atas, maka peneliti akan memaparkan beberapa adegan di sertai menit ke berapa yang memiliki arti sesuai dengan apa yang telah di analisis menggunakan teori Roland Barthes :

**Adegan 1 (Menit 29 detik 59)**



**Suasan dan pertemanan di dalam kelas**

**Makna Denotasi dan Konotasi :**

Secara denotatif, adegan di atas hanya menunjukkan suasana di dalam ruangan kelas, siswa dan siswi yang duduk dan belajar. Namun secara konotatif adegan di atas menggambarkan masa muda atau remaja, persahabatan dan perjalanan kisah cinta dari karakter utama yang sedang terjadi di sekolah.

**A. Adegan 2 (menit 33 detik 44)**



**B. Adegan 3 (menit 36 detik 07)**



**Beberapa adegan kedua karakter yang bertemu di bawah pohon**

### **Makna Denotasi dan Konotasi**

Secara Denotasi, adegan ini hanya memperlihatkan pertemuan mereka berdua di lokasi tertentu , namun secara konotasi , pohon yang ada di adegan tersebut melambangkan tempat berlindung atau tempat berbagi cerita antara kedua pasangan.

#### **I. Adegan 4 (menit 17 detik 55)**



#### **II. Adegan 5 (menit 27 detik 39)**

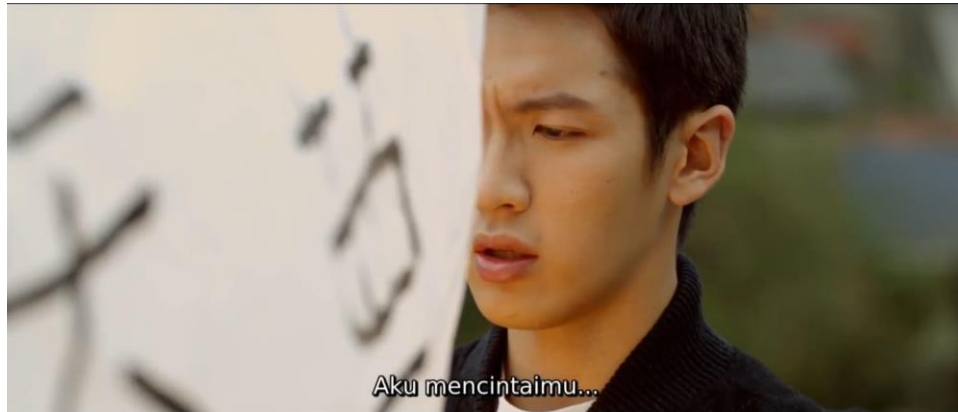


Adegan para karakter utama berada di kamar sedang belajar

### **Makna Denotasi dan Konotasi**

Secara Denotasi adegan ini hanya memperlihatkan para karakter utama yang berada di ruangan kamar masing-masing yang sedang melakukan aktivitas belajar, Namun secara Konotasi adegan ini mungkin mencerminkan kehidupan sehari-hari para karakter atau tentang tantangan akademik yang sedang mereka hadapi.

I. Adegan 6 ( 1 jam 9 menit 1 detik )



II. Adegan 7 ( 1 jam 9 menit 20 detik )



Adegan para Karakter mengutarakan perasaan

III. Adegan 8 ( 1 jam 15 menit 24 detik - 1 jam 17 menit 30 detik )



Adegan pertengkaran antar kedua pemeran utama

### Mitos

Roland Barthes mengatakan bahwa mitos adalah representasi simbolik dari ideologi dan nilai-nilai yang mendalam dalam masyarakat. Mitos tidak hanya cerita

fantasi saja, melainkan seperti yang terjadi pada film ini yaitu adanya mitos tentang percintaan di masa muda atau masa remaja. Pada adegan ke 6 dan 7 kedua karakter utama saling mengutarakan perasaan nya yang dimana umur mereka masih tergolong cukup muda hingga pada akhirnya pada adegan ke 8 terjadinya pertengkaran hebat yang membuat kedua karakter lost contact atau tidak saling berkomunikasi yang berakibatkan hubungan mereka berakhir, jadi mitos percintaan di masa muda atau remaja yaitu hubungan tidak akan berlangsung lama hingga sangat mustahil sampai ke jenjang pernikahan.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kebanyakan penonton hanya sekedar mengetahui makna dari film tersebut, namun apabila film tersebut di analisis terdapat banyak sekali makna makna di dalam nya seperti makna denotasi, konotasi dan mitos. Seperti yang sudah penulis paparkan di atas terdapat 8 adegan yang memiliki makna denotasi yang merupakan makna pertama dan paling sederhana, kemudia ada konotasi yang merupakan makna yang dapat diatribusikan pada gambar denotasi yang jelas dan yang terakhir terdapat mitos.

#### **Daftar Pustaka**

- Ekaresty Haes, P. J. (2018). ANALISIS FILM COCO DALAM TEORI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol 2, No 2.
- Hidayati. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Dua Garis Biru Karya Sutradara Gina S. Noer. *Jurnal Pendidikan Tematik*, Vol 2, No 1.
- Mahsun. (2007). Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.
- Nasution, W. &. (2017). Representasi Pesan Moral dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jom Fisip Unri*.
- Representasi Maskulinitas Dalam Iklan Televisi Pond's Men #Lelakimasakini (Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Representasi Maskulinitas). (2017). *Jurnal Komunikasi*.

- Riwu, P. (2018). Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film 3 Dara. *Deiksis*, 10.
- Sinaga, D. (2021). SEMIOTIKA UMPASA BAHASA BATAK TOBA: PENDEKATAN ROLAND BARTHES. *Jurnal ilmiah Korpus*, Vol 5, No 1.
- Trimo wati, M. I. (2022). Representasi Makna Denotasi dan Konotasi dalam Lirik Lagu Kun Fayakun (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Alibba Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol 3, No 1.